

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia

Harti Oktarina*, Eka Adnan Agung, Sitti Hajar Aswad
STKIP Pembangunan Indonesia

Korespondensi*: hartioktarina@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of the family environment on the interest in entrepreneurship in Economic Education students of STKIP Pembangunan Indonesia. The sampling technique in this research used purposive random sampling and data collection was done using a questionnaire method that was distributed directly to respondents. The population in this research were active students in economic education study programs who had participated in entrepreneurship courses and samples in this research were 194 respondents. The data analysis technique used simple linear regression analysis with the help of SPSS 20. The results showed that the Family Environment had a positive effect on entrepreneurial interest which was shown by a significant value of 0.036 greater than the alpha value (0.05). R Square value of 0.186 which has a percentage of interpretation of 18.6% Entrepreneurship Interest in Economic students of STKIP Pembangunan Indonesia is influenced by the Family Environment, while the remaining 81.4% is explained by other factors outside of this research.

Keywords: Family Environment, Entrepreneurial Interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive random sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi pendidikan ekonomi yang telah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan sampel dalam penelitian ini sebesar 194 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat berwirausaha yang ditunjukkan dari nilai signifikan 0,036 lebih besar dari nilai alpha (0,05). Nilai *R Square* sebesar 0,186 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 18,6% Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Namun demikian, Pengangguran masih menjadi masalah serius di Indonesia yang masih sulit diatasi. Program pemerintah untuk mengurangi pengangguran belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Hal ini disebabkan banyaknya pelamar pekerjaan dibandingkan lapangan pekerjaan yang ada. Rata-rata lulusan dari perguruan tinggi yang ketika lulus lebih menyiapkan diri untuk mencari pekerjaan, bukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari

perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta ketersediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan memenuhi kebutuhan (Fu'adi & Fadli, 2009: 93). Minat berwirausaha dapat dilihat dari usahanya untuk bekerja keras, menanggung segala risiko, bersedia menempuh jalan dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat serta dapat belajar dari pengalaman.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama seseorang dalam kehidupannya. Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Dalam lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anaknya dalam menentukan masa depannya misalnya saja dalam hal pemilihan pekerjaan. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha, namun apabila keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka minat berwirausaha akan semakin kecil atau tidak memiliki minat berwirausaha. Berdasarkan observasi awal peneliti, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya untuk menjadi PNS. Dilihat dari pilihan jawaban responden mahasiswa pendidikan ekonomi yang memilih pekerjaan PNS karena dukungan orang tua. Sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya saja orang tua yang berwirausaha, maka dapat menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha. Apabila keluarga mendukung seseorang untuk berwirausaha maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak didukung dari lingkungan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia.

Berdasarkan deskripsi teori dan kerangka berpikir yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho : Lingkungan Keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia

Ha : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen (x) dan satu variabel dependen (Y). Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha. Indikator yang digunakan antara lain jiwa kepemimpinan, perbandingan dengan pekerjaan lain, tidak ada ketergantungan, membantu lingkungan sosial, dan berorientasi pada masa depan.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga. Indikator yang digunakan adalah dukungan orang tua, dan pekerjaan orang tua.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia semester sebanyak 374 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive random sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan kriteria atau syarat tertentu (Sugiyono, 2008). Adapun kriterianya adalah:

- a. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah Kewirausahaan.
- b. Mahasiswa aktif.

Penentuan jumlah responden yang akan dibagikan kuesioner dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan: n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (error)

Maka jumlah sampel dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{374}{1 + (374)(0,05^2)} = 193,28 \text{ dibulatkan menjadi } 194$$

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembaran kuisisioner. Skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini berdimensi 4 dengan asumsi:

Tabel 1. Pemberian skor dalam setiap item pertanyaan

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif (+)	Negatif (-)
1.	Sangat setuju	4	1
2.	Setuju	3	2
3.	Kurang setuju	2	3
4.	Tidak setuju	1	4

Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 20. Analisis ini untuk menganalisis hubungan kausal satu variabel independen dengan variabel dependen. Model yang digunakan untuk analisis regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y = variabel dependen (Minat Berwirausaha)
 X = variabel independen (Lingkungan Keluarga)
 a = konstanta
 b = koefisien regresi

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara terpisah (parsial). kriteria pengujian adalah jika signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk menentukan tingkat akurasi terbaik dalam analisis regresi, yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independen tidak berpengaruh pada variabel dependen. Jika koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, koefisien determinasi digunakan untuk menentukan persentase perubahan dalam variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka dilakukan uji regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil uji regresi diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.763	2.223		12.036	.000
Lingkungan_keluarga	.258	.122	.150	2.109	.036

a. Dependent Variable: Minat_berwirausaha

Sumber: data primer diolah

Dari hasil olah data dalam tabel 2, model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26,763 + 0,258 X$$

Dari persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa jika ada dorongan keluarga maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia mengalami peningkatan.

Penelitian ini juga menggunakan uji t sebagai analisis lainnya. Pada uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,036 lebih kecil dari nilai alpha (0,05) yang berarti lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia (H_a diterima). Hal tersebut juga ditunjukkan dari nilai t hitung sebesar 2,109 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,97240.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.432 ^a	.186	.183	3.97182

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_keluarga

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana, menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,186 yang memiliki persentase interpretasi sebesar 18,6% Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian Yati Suhartini (2011) dan Utin Nina Hermina, dkk (2011) yang menyatakan bahwa Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil tersebut membuktikan bahwa Lingkungan Keluarga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi Minat Berwirausaha. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang bekerja sebagai wiraswasta juga akan mempengaruhi pula pada pola pikir anak dalam menentukan pekerjaannya di masa yang akan datang, demikian juga pada minat berwirausaha pada anak. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama pula.

Menurut Bygrave (Buchari, 2011: 11), salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor *sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya. Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anakanak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif (Wasty Soemanto, 2008: 38). Minat menjadi wirausaha terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap minatnya. Menurut Buchari (2011: 8), ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri, dan memiliki usaha sendiri memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha pula. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan persepsi mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha.

D. PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan Keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. Hal ini berarti apabila Lingkungan Keluarga member pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan keluarga tidak member pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi akan semakin kecil.
2. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier sederhana, menghasilkan nilai *R Square* sebesar 0,186 yang memiliki persentase interpretasi

sebesar 18,6% Minat Berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia dipengaruhi oleh Lingkungan Keluarga, sedangkan sisanya sebesar 81,4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2011. Kewirausahaan; Untuk Mahasiswa dan Umum. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Fuadi, Iski Fadli. 2009. Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal. *Jurnal PTM*. Vol 9 des 2009, 92-98
- Kasmir. 2014. Kewirausahaan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Lestari dan Trisnandi Wijaya. (2012). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal*. STIE MDP.
- Rosmiati, dkk,2015, Sikap, Motivasi, Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.17, No. 1, Maret 2015: 21–30
- Soemanto, Wasty.2008, Pendidikan Wiraswasta, Jakarta : Bumi Aksara
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta
- Suhartini, Yati. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Jurnal Akmenika UPY* Vol.7 No.1
- Yati Suhartini. (2011). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha”. *Jurnal*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Zimmerer, W. T. 2002. Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management. New York: Prentice-Hall.